

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwasanya.

1. pelaksanaan tindakan siklus 1, sebenarnya sudah ada peningkatan hasil belajar, akan tetapi peningkatan tersebut belum dari semua siswa. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi dengan guru mitra, dapat diketahui ternyata hal itu disebabkan karena belum seluruhnya siswa mengerti terhadap pembelajarankooperatif tipe *jigsaw* yang diterapkan. Mereka masih sangat asing terhadap berbagai model pembelajaran, karena selama ini mereka hanya mendapat pelajaran dengan metode ceramah dan demonstrasi yang itupun masih minim sekali.

Berdasarkan pengamatan pada siklus 1, peneliti merasa perlu adanya pelaksanaan siklus 2. Pada pelaksanaan siklus 2 ini, peningkatan hasil belajar yang dicapai sudah cukup maksimal.

2. Pada siklus 2 ini semua siswa mampu berperan aktif dan sangat menikmati pelaksanaan pembelajaran. Dengan keadaan seperti ini, pembelajaranpun dapat berjalan dengan baik dan siswa mampu menerima dan memahami materi pelajaran dengan sangat maksimal, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Keberhasilan

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ditunjukkan dengan adanya:

- Perubahan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa sangat berperan aktif pada saat proses pembelajaran.
- Peningkatan hasil belajar dari masing-masing siklus yang merupakan tujuan dari penelitian ini. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari perolehan nilai setiap siswa pada saat dan setelah diterapkannya kooperatif tipe *Jigsaw*. Untuk prosentase peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Fikih pada siklus 1 mencapai 41,67% dan siklus 2 mencapai 95,84%.
- Antusias siswa dalam proses pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fikih yang semakin meningkat.

Jigsaw adalah salah satu dari banyaknya metode pembelajaran yang ada pada saat ini. Pada penerapannya, kooperatif tipe *Jigsaw* lebih menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Jadi, siswa dituntut untuk mampu berdiskusi dan bertanggungjawab secara individu untuk mampu memahami dan juga memahamkan materi pelajaran kepada teman sekelasnya. Pada kooperatif tipe *Jigsaw* ini, juga mempunyai nilai positif secara sosial, yaitu siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan tolong menolong kepada orang lain.

Berdasarkan kenyataan yang ada, penulis memberikan kesimpulan bahwasanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi sangatlah efektif dalam proses pembelajaran. Karena penggunaan metode pembelajaran yang

bervariatif dapat membangkitkan semangat belajar siswa, siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga sangat mempengaruhi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

Mengingat pentingnya penerapan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, penulis mengharapkan kepada pihak sekolah khususnya kepada guru untuk mampu menyiapkan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran dan metode apa yang tepat untuk digunakan, agar materi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal oleh peserta didik. Dan hendaknya metode pembelajaran yang digunakan harus bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar, karena kesesuaian penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, bahwa model tersebut dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial siswa dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu peneliti menyarankan:

1. Guru diharapkan sering untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa asing dan lebih memahami model pembelajaran tersebut.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.